

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan manajemen dari masa ke masa merupakan proses dalam rangka pencapaian suatu keluaran yang maksimal dan hasil yang optimal. Berbagai teknik dan metode serta pendekatan-pendekatan baru telah dikembangkan untuk menyempurnakan sistem yang telah ada. Seiring dengan semakin majunya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, menuntut kemampuan manajer dalam mengalokasikan sumber ekonomi secara efisien dan efektif. Untuk itu diperlukan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang dipimpinnya, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Setiap perusahaan baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang (*manufacture*) tentu tidak terlepas dari tujuannya yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan itu dapat dilihat pada laporan keuangan sebagai dasar untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Pada umumnya Laporan Keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba dan laporan perubahan posisi keuangan atau arus kas (Husnan dan Pujiastuti, 1998: 65). Neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari perusahaan, sedangkan laporan rugi-laba menunjukkan hasil yang telah dicapai serta biaya yang terjadi dalam perusahaan, dan laporan perubahan arus kas menunjukkan perubahan arus kas selama periode tertentu yang dapat

dijadikan sebagai dasar dalam mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang perusahaan.

Analisa laporan keuangan bermanfaat untuk mengetahui sisi keuangan perusahaan periode yang lalu, sehingga perusahaan dapat menyusun kebijaksanaan untuk sekarang dan masa yang akan datang serta memperbaiki sistem pengawasannya. Kebutuhan perusahaan terhadap dana baik itu macam, jumlah maupun jangka waktunya dapat diteliti dari laporan keuangan. Salah satu masalah penting dalam mencapai tujuan perusahaan yang berhubungan dengan masalah pembelanjaan adalah modal kerja. Pada dasarnya modal kerja adalah bagian dari perusahaan yang berfungsi sebagai jembatan dari pengeluaran uang untuk memperoleh barang atau jasa, dengan penerimaan uang dari hasil penjualan.

Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasi sehari-harinya (Musselman dan Jackson, 1992: 175) misalkan untuk pembelian barang-barang, pembayaran gaji pegawai dan sebagainya. Tingkat kebutuhan modal aktif perusahaan sangat tergantung pada tingkat penjualan yang dapat dicapai. Semakin tingginya penjualan yang dapat dicapai, maka semakin tinggi pula tingkat kebutuhan modal aktifnya. Karena pada dasarnya modal ini dipergunakan untuk menghasilkan suatu tingkat penjualan. Kenaikan tingkat penjualan ini membutuhkan tingkat investasi pada kas, piutang dagang maupun persediaan agar laba kotor yang diperoleh perusahaan

dari tingkat penjualan optimal sesuai dengan yang diharapkan maka pengelolaan perusahaan secara efisien adalah sangat diperlukan, begitu pula sebaliknya.

Untuk mencapai agar pengelolaan perusahaan dapat efisien, diperlukan perhitungan dan analisa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan modal kerja serta dalam penggunaannya. Perusahaan perlu untuk menentukan jumlah modal kerja yang cukup, dimana jumlahnya tidak lebih besar atau lebih kecil dari yang diperlukan. Dengan adanya modal kerja yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan akan menunjang perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin, dengan tidak adanya hambatan yang disebabkan karena kekurangan perusahaan di bidang *finansial*. Apabila modal kerja melebihi yang diperlukan, maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan, karena adanya modal yang kurang produktif, terutama modal kerja yang berasal dari pinjaman, akan menyebabkan kenaikan bunga yang ditanggung perusahaan. Begitu pula sebaliknya perusahaan pada posisi yang sulit untuk memenuhi kewajiban *finansial*-nya, bisa berakibat pada harga yang optimal.

Perusahaan Batik Danar Hadi sebagai badan usaha perseroan terbatas yang bergerak dalam industri batik tidak terlepas dari persaingan terutama dengan perusahaan sejenis dan sebanding. Peranan pihak manajemen sangat diperlukan untuk mendapatkan modal sesuai kebutuhan dalam mencapai laba optimal. Salah satu cara yang diperlukan adalah dengan melihat adanya perubahan-perubahan serta perkembangan-perkembangan yang terjadi pada perusahaan dari tahun ke tahun.

Perkembangan dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai perusahaan dalam memperbaiki kontribusi terhadap pencapaian laba perusahaan dan juga dapat dilihat dari perkembangan tingkat pengembalian investasi. Informasi-informasi mengenai perkembangan tersebut, baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan akan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak manajemen. Informasi-informasi tersebut pada akhirnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan lebih lanjut

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Analisa Kinerja Keuangan pada Perusahaan Batik Danar Hadi di Surakarta”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui apakah kinerja keuangan pada Perusahaan Batik Danar Hadi di Surakarta maka disusun rumusan masalah sebagai berikut adalah “Apakah Kinerja Keuangan pada Perusahaan Batik Danar Hadi di Surakarta sudah baik berdasar rasio *likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas* dari tahun 1999 sampai tahun 2003”.

C. Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan dalam penelitian adalah sangat penting agar dalam pelaksanaannya dapat terarah dan berjalan dengan lancar. Adapun tujuan

penelitian yang penulis kemukakan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Batik Danar Hadi di Surakarta dari tahun 1999 sampai tahun 2003.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam penentuan kebijakan pada kegiatan operasionalnya.

2. Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan teori-teori yang didapat di bangku kuliah.

3. Masyarakat

Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi masyarakat umum yang tertarik menanamkan saham di Perseroan Terbatas.

E. Sistematika Skripsi

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian modal kerja, arti penting modal kerja, jenis-jenis modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, unsur-unsur modal kerja, perputaran modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, pengertian efisiensi, analisis rasio keuangan serta teori-teori yang relevan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta alat analisis data.

BAB IV ANALISA DAN HASIL PENELITIAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data keuangan dan analisa data.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang hasil kesimpulan dari analisa dan saran-saran dari hasil penelitian.